

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KCL DAN UMUR PANEN
TERHADAP HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays L.*
Saccharata)**

SKRIPSI

Oleh :
KHOIR ROSYIDATUL HUDA
134150099



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
2022**

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KCl DAN UMUR PANEN
TERHADAP HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays L.*
Saccharata)**

**Oleh : Khoir Rosyidatul Huda
Dibimbing Oleh : Tutut Wirawati dan Darban Haryanto**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji interaksi antara pupuk KCl dan umur panen terhadap hasil tanaman jagung manis. Penelitian dilaksanakan di lahan sawah desa Drono, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah pada bulan Juli 2020 - Oktober 2020. Metode penelitian yang digunakan percobaan faktorial dengan metode lapangan yang disusun dengan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL). Faktor pertama yaitu dosis pupuk KCl yang terdiri dari 100 Kg/Ha, 150 Kg/Ha, 200 Kg/Ha, 250 Kg/Ha. Faktor kedua yaitu umur panen yang terdiri dari 60 HST, 65 HST, 70 HST. Hasil pengamatan di analisis pada jenjang nyata 5%, untuk menguji perbedaan antar perlakuan dilakukan uji DMRT (*Duncan Multiple Range Test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara perlakuan pupuk KCl dan umur panen pada bobot tongkol per petak dengan hasil tertinggi pada pemberian pupuk KCl 150 Kg/Ha dan umur panen 70 HST (K2P3). Dosis pupuk KCl 200 Kg/Ha memberikan hasil terbaik pada tinggi tanaman umur 14 HST dan umur berbunga. Umur panen 70 HST memberikan hasil terbaik pada diameter tongkol, bobot tongkol per tanaman, dan kadar gula biji.

Kata Kunci : Jagung Manis, Pupuk KCl, Umur Panen.

**EFFECT OF FERTILIZING KCl AND HARVESTING AGE ON
PRODUCTION OF SWEET CORN (*Zea mays* L. *Saccharata*)**

**By : Khoir Rosyidatul Huda
Supervised by : Tutut Wirawati dan Darban Haryanto**

ABSTRACT

This study aim to observe the interaction between KCl fertilizer and harvesting age on the yield of sweet corn. The research was conducted in the rice field of Drono village, Ngawen District, Klaten Regency, Central Java in July 2020 - October 2020. The research method used was a factorial experiment with a field method arranged by Randomized Complete Block Design (RCBD). The first factor is the dose of KCl fertilizer consisting of 100 Kg/Ha, 150 Kg/Ha, 200 Kg/Ha, 250 Kg/Ha. The second factor is harvesting age which consisted of 60 DAP, 65 DAP, 70 DAP. The observation results were analyzed at the 5% level using DMRT test (Duncan Multiple Range Test) to test the differences between treatments. The results showed that there was an interaction between KCl fertilizer treatment and harvesting age on cob weight per plot with the highest yield of 150 Kg/Ha KCl fertilizer and harvest age of 70 DAP (K2P3). KCl fertilizer dose of 200 Kg/Ha gave the best results at plant height at 14 DAP and at flowering age. Harvesting age 70 DAP gave the best results on the diameter of cob, weight of the cob per plant, and the sugar content of the seeds

Keywords : Sweet corn, KCl fertilizer, harvest age.